

## STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DENGAN PENDIRIAN TUGU IKAN SELANGAT SEBAGAI SIMBOL IKONIK DARI DESTINASI WISATA DESA PUSUK

Herdandi<sup>1</sup>, Annisa Dhiya Rahmadana<sup>2</sup>, Ersya Aptakia<sup>3</sup>, Mulanzari<sup>4</sup>, Adecia Putri Nabila<sup>5</sup>, Nurainun<sup>6</sup>, Novallya Niken Prayunita Sari<sup>7</sup>, Mayang Anggraini<sup>8</sup>, Puji Rahmawati<sup>9</sup>, Priandaru Al Fikri Indriarto<sup>10</sup>, Rindu Handayani<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia,

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia,

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia,

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia,

<sup>5</sup>Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia,

<sup>6</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, Indonesia,

<sup>7</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Indonesia,

<sup>8</sup>Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia,

<sup>9</sup>Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia,

<sup>10</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia,

<sup>11</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

[Herdandio226@gmail.com](mailto:Herdandio226@gmail.com), [annisadhiyarahmadana@gmail.com](mailto:annisadhiyarahmadana@gmail.com), [aptakiaersa@gmail.com](mailto:aptakiaersa@gmail.com),

[mulanzari9@gmail.com](mailto:mulanzari9@gmail.com), [adeciaputri1@gmail.com](mailto:adeciaputri1@gmail.com), [nurainun2799@gmail.com](mailto:nurainun2799@gmail.com),

[novallya.2020506501012@student.umpri.ac.id](mailto:novallya.2020506501012@student.umpri.ac.id), [j410210160@sudent.ums.ac.id](mailto:j410210160@sudent.ums.ac.id),

[puji.rahmawati.law20@mail.umy.ac.id](mailto:puji.rahmawati.law20@mail.umy.ac.id), [ndarualfikri32@gmail.com](mailto:ndarualfikri32@gmail.com), [rindu.handayani@unmuhbabel.ac.id](mailto:rindu.handayani@unmuhbabel.ac.id)

### ABSTRAK

Laut merupakan salah satu potensi ekonomi utama masyarakat desa pusuk, baik dari segi bidang pariwisata maupun sumber daya alam. Dalam implementasinya pemanfaatan laut pada desa pusuk tidak dilakukan secara optimal, sektor ekonomi yang berlangsung hanya berputar pada kegiatan melaut di waktu tertentu, menjadikan profesi nelayan hanya sebagai pekerjaan sampingan. Padahal dari 13 desa yang ada di kecamatan kelapa, desa pusuk merupakan satu-satunya desa yang memiliki laut dengan segala kekayaan melimpah di dalamnya antara lain seperti seafood berupa ikan selangat, kerang, udang dan cumi. Selain itu view pemandangan alam berupa sunset juga sunrise terbentang di lautan merupakan potensi wisata yang tak kalah hebat. Tujuan pengabdian ini dibuat yaitu untuk melihat impact pendirian tugu ikan salanget sebagai simbol ikonik destinasi ekowisata untuk menarik wisatawan domestik sekaligus mengenalkan potensi laut desa pusuk. Metode yang digunakan dalam pengabdian ialah penyuluhan dengan berkoordinasi kepada pihak aparat desa dan karang taruna. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendirian tugu ikan salanget dapat membawa dampak signifikan berupa simbol ikonik yang menjadi identitas desa pusuk tersendiri, pendirian tugu ikan salanget juga dapat membawa dampak positif berupa ajang promosi sektor sumber daya laut desa pusuk terutama kepada wisatawan domestik.

**Kata Kunci:** laut; tugu; ikan salanget; desa pusuk.

## A. Pendahuluan

Adanya arus globalisasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Komunikasi yang sebelumnya bersifat konvensional dengan bertatap muka sekarang berubah menjadi bertatap layar karena adanya digitalisasi. Peralihan digitalisasi ini menjadi terobosan baru dalam dunia ekowisata. Ekowisata merupakan suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal, serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Ekowisata memberikan manfaat yang sangat penting dalam usaha meningkatkan devisa negara, sehingga mampu memberantas kemiskinan (Mu'tashim & Indahsari, 2021). Sebagaimana sejalan dengan peraturan Undang - Undangan Nomor 10 Tahun 2009 mengenai penyelenggaraan kepariwisataan dalam peningkatan pendapatan nasional, keserataan, kemakmuran dan pemerataan lapangan kerja demi mempromosikan daya tarik daerah. Desa Pusuk merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Lokasi Desa Pusuk yang berada di pesisir laut menjadikan Desa Pusuk banyak dikunjungi dengan adanya dermaga dan taman mangrove. Desa Pusuk terkenal dengan hasil laut salah satunya adalah ikan slangat. Namun sayangnya potensi ikan slanget juga pariwisata desa pusuk tidak terekspose.

Masalah utama dalam sektor ekowisata Desa Pusuk yaitu kurangnya kemampuan penduduk dalam memperkenalkan sektor wisata dikarenakan tidak memiliki media sosial sebagai platform sehingga sangat sulit untuk memperkenalkan ekowisata kepada wisatawan domestik. Usaha konservasi telah dilakukan untuk keuntungan finansial masyarakat Desa Pusuk, namun karena tidak adanya pembaharuan di berbagai sektor wisata sehingga menunjang rasa bosan terhadap pengunjung (Sukarnoto et al., 2020).

Berdasarkan pernyataan perangkat Desa Pujiono mengungkapkan bahwa website sangat penting, karena website adalah kunci kemajuan melalui sumberdaya manusia (SDM) yang fokus pada peningkatan pengaplikasian teknologi digital, sebagai alat promosi wisata. Padahal pengenalan wisata di era digitalisasi pada saat ini bertumpu pada kekuatan teknologi sebagai sarana promosi wisata, sehingga setiap wisatawan yang ingin menikmati wisata dapat memperoleh informasi ketika berkunjung (Faizi et al., n.d.).

Mengutip dari pengabdian yang dilakukan oleh Yunita Zevanya Surentu yang berjudul Pentingnya website sebagai media informasi destinasi kewisataan dan kebudayaan dapat disimpulkan bahwa website merupakan elemen penting untuk kemajuan pariwisata Desa, website ini juga berperan sebagai media digitalisasi yang menjamin dalam penyediaan akses informasi. Terutama ketika smartphone telah menjadi bagian dalam kebiasaan masyarakat sehari-hari, Namun pada penggunaannya website pada objek pengabdian dinilai belum maksimal karena kurangnya konten didalam website. Diharapkan diadakan pengembangan konten yang lebih banyak dan lebih kreatif untuk menambah fungsi dan manfaatnya (Warouw, n.d.).



Dalam pengabdian ini kami membuat sebuah monumen/tugu beserta keunggulan yang mana bertujuan memberi informasi kepada pengunjung tentang keunggulan Desa Pusuk sehingga dapat menarik pengunjung untuk terus mengunjungi beberapa wisata di Desa Pusuk, dan membuat media sosial tentang pengembangan terbaru wisata tersebut.

## **B. Metode Pelaksanaan**

### **1. Profil Mitra**

Mitra yang terlibat adalah pemuda desa dan perangkat desa di Desa Pusuk

### **2. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan Pendampingan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pendampingan (orang) yang mendampingi (dalam perundingan dan sebagainya, atau dapat diartikan proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingi).

### **3. Periode program**

Periode Program dilaksanakan selama 12 agustus sampai 23 agustus

### **4. Langkah-langkah pelaksanaan**

#### **a. Pra Kegiatan**

Melakukan Observasi, dalam pendirian Tugu Ikan Selangat sebagai simbol ekowisata Desa Pusuk, peserta KKN melakukan peninjauan terhadap lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pendirian tugu tersebut, melakukan koordinasi dan perizinaan dengan mitra, serta membuat jadwal penyusunan kegiatan, lokasi kegiatan, hari pengerjaan, jam kegiatan sehingga pembangunan Tugu bisa maksimal dan efektif.

#### **b. Kegiatan (Disebutkan nama kegiatannya)**

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengembangan ekowisata yang ada di Desa Pusuk adalah Pendirian Tugu Ikan Selangat. Pendirian Tugu Ikan Selangat ini di tujukan sebagai simbol dari Desa Pusuk. Kegiatan ini kami mulai dari persiapan, proses pengerjaan, dan finalisasi pembuatan tugu. Yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu, menentukan bentuk dari tugu yang akan dibuat, menyiapkan alat, dan membeli bahan. Lalu tahap proses pembuatan yaitu, dimulai dari pembuatan pondasi di hari pertama. Di hari selanjutnya pemasangan batako oleh pengusul dan di bantu oleh mitra. Pada hari ketiga dilakukan pengecoran tugu. Dan finalisasi pembuatan tugu, yaitu pengukiran bentuk ikan selangat di tugu dan mengenalkan potensi Desa pusuk dalam bentuk tulisan di dalam tugu tersebut.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Pengertian Ekowisata menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata, ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Pengembangan ekowisata dengan cara mendirikan Tugu Ikan Selangat adalah kegiatan yang memperkenalkan wisata dan ciri khas desa melalui *icon* yang didirikan tepat di pinggir laut Desa Pusuk. Pembangunan tugu ini adalah bentuk pengenalan potensi wisata asli Desa Pusuk kepada masyarakat yang berkunjung ke desa, serta ke masyarakat luas. Dengan pembangunan *icon* ini dapat menambah pemahaman masyarakat desa mengenai tugu sebagai monumen yang berisi makna penanda tradisi, kebudayaan dan potensi di Desa Pusuk. Adapun Indikator indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur keberhasilan pelatihan adaah sebagai berikut :

**Table. 1.** indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur keberhasilan pembangunan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memperkenalkan pentingnya pengembangan ekowisata di wilayah Desa Pusuk	Masyarakat memahami bagaimana cara mengembangkan ekowisata yang ada di Desa Pusuk secara mandiri	Masyarakat mampu mengelola secara mandiri bagaimana cara mengembangkan ekowisata
Mendampingi masyarakat dan pemuda dalam pembangunan Tugu Ikan Selangat sebagai Simbol monumen potensi desa	Terbangun nya sebuah tugu yang berlogo ikan selangat dan menonjolkan potensi yang ada di Desa Pusuk	Mampu merawat dan memelihara pembangunan desa guna mempertahankan monumen Tugu sebagai icon wisata
Memberikan pemahaman mengenai budaya, tradisi, potensi desa dan ciri khas yang ada di Desa Pusuk	Masyarakat luar paham mengenai budaya, tradisi, potensi desa dan ciri khas yang ada di Desa Pusuk.	Mampu memahami arti tugu yang dibangun sebagai bentuk pengenalan potensi wisata asli Desa Pusuk kepada masyarakat yang berkunjung ke desa, serta ke masyarakat luas.

Hasil yang sejauh ini di capai dalam pengabdian masyarakat yang berjudul Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dengan Pendirian Tugu Ikan Selangat Sebagai Simbol Ikonik dari Destinasi Wisata Desa

Pusuk yang dilakukan oleh anggota mahasiswa KKN MAs 2023 ini dituangkan dalam bentuk laporan hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut :

**1. Pelaksanaan Kegiatan**

- a) Awal perencanaan Pendirian Tugu Ikan Selang di Desa Pusuk dimulai dari rapat dengan Mitra Desa Pusuk staf desa pada Tanggal 12 Agustus 2023, pada rapat tersebut membahas tentang penentuan lokasi atau titik lokasi tempat didirikan Tugu Ikan Selangat.



- b) Pelaksanaan berikutnya yaitu, rapat dengan Mitra Desa Pusuk pada Tanggal 16 Agustus 2023 untuk mempresentasikan desain dari tugu tersebut disertai alat dan bahan material apa saja yang dibutuhkan untuk pendirian tugu.



- c) Pada Hari Jum'at Tanggal 18 Agustus 2023 kami memulai pendirian tugu. Di tahap pertama kami melakukan pengukuran

tugu, peletakan batu pertama dan juga pengerjaan pondasi di dampingi oleh Mitra Desa Pusuk.



d) Kemudian di Tanggal 20 Agustus 2023 melanjutkan kegiatan dengan penyusunan batako pada pagi hari didampingi oleh Mitra Desa Pusuk dan melakukan pada sore harinya.



e) Pada tahap selanjutnya Tanggal 23 Agustus 2023 dilakukan pengecoran tugu. Sebelumnya dilakukan pemotongan kayu

dan pembuatan kayu sebagai tempat yang digunakan untuk pengecoran tugu.



## 2. Kendala yang Dihadapi

Kendala pada saat pertama kali sebelum melakukan pembangunan tugu ini adalah masalah perizinan dan juga perbedaan pendapat mengenai lokasi serta desain bentuk tugu yang akan dibuat, permasalahan ini membuat pembangunan tugu sedikit terlambat dari jadwal yang direncanakan, hingga adanya kesepakatan antara mitra terkait mengenai letak lokasi dan desain Tugu Ikan Selangit.

Adapun kendala lain yang dihadapi selama pembuatan Tugu Ikonik Desa yaitu terkait bahan-bahan material yang sulit didapat, harga material yang mahal serta kurangnya lahan untuk pembuatan tugu tersebut. Karena lahan yang ada di lokasi sudah merupakan hak milik perorangan dan juga sulit untuk mendapatkan lokasi yang strategis untuk pendirian tugu tersebut karna adanya perbaikan fasilitas umum.

## D. Simpulan dan Saran

Pendirian Tugu Ikan Selangit ini di tujukan sebagai simbol dari Desa Pusuk. Dengan adanya pembangunan tugu ikan selangit sebagai pengembangan ekowisata Desa Pusuk dengan menggunakan website dapat membangun dan menarik lebih banyak wisatawan dari berbagai daerah khususnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dari adanya pengembangan ekowisata dengan didirikannya Tugu Ikan Selangit ini diharapkan dapat menjadi daya tarik baru untuk mengunjungi Desa Pusuk. Pengembangan ekowisata dengan cara mendirikan Tugu Ikan Selangit adalah kegiatan yang memperkenalkan wisata dan ciri khas desa melalui icon yang didirikan tepat di pinggir laut Desa Pusuk. Pembangunan tugu ini adalah bentuk pengenalan potensi wisata asli Desa Pusuk kepada masyarakat yang berkunjung ke desa, serta ke masyarakat luas. Dengan pembangunan icon ini dapat menambah pemahaman masyarakat desa mengenai tugu sebagai



monumen yang berisi makna penanda tradisi, kebudayaan dan potensi di DesaPusuk.

### **Ucapan Terima Kasih**

Judul untuk ucapan terima kasih kepada lembaga atau orang yang telah berkontribusi selama pengabdian atau pengabdian. Misalnya Tim penulis mengucapkan terma kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

### **Daftar Rujukan**

- Kubro, N. H., Seantanu, A., Najib, M., Saputri, U. S., & Permana, D. (2023) Pendampingan Pembangunan Tugu Batas Desa Bagoang Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(1), 7-14.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- Sukarnoto, T. (2020). Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Peluang Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0 Desa Patuanan Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. *Etos*, 2(2), 89-96
- Ulumi, H. F. B., & Syafar, M. (2021). Pengembangan Ekowisata Pulau Tunda Berbasis Komunitas dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(1), 118-128.
- Warouw, D. M. D. (n.d.). *PENTINGNYA WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DESTINASI WISATA DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA Oleh YUNICE ZEVANYA SURENTU.*